

## **REKRUTMEN PARTAI AMANAT NASIONAL SEBAGAI PARTAI PENGUSUNG, DALAM PEMENANGAN ISTRI BUPATI BUTON DI DPRD KABUPATEN BUTON PERIODE 2014-2019**

Andi Yasni Try Yuliana<sup>1</sup>, Muhammad Saad<sup>2</sup>, Gustiana A. Kambo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin Makassar

andiyasni1990@gmail.com<sup>1</sup>, m.saad0128@gmail.com<sup>2</sup>, gustianakambo@yahoo.com<sup>3</sup>

### **Abstract**

This study aims to explain and analyze how the National Mandate Party (PAN) recruitment process as the bearer party, in winning the wife of the Regent of Buton in the Buton Regency DPRD 2014-2019 period. The research was conducted in Buton Regency. The type of research used is descriptive qualitative which describes the subject and object of research based on empirical facts. The data source used was the chairman of the Buton Regency PAN, the success team, party cadres, documents and archives. Data were collected through the interview method. The data analysis uses the theory of power, the concept of political party recruitment and the theory of political strategy. In this research, it is produced that there is political recruitment that is not transparent, namely immediate survival, in which the recruitment process is carried out by the authority of the party leader regardless of the ability of the people who will be elected. Based on the opinion of some experts, PAN does not use an open recruitment method but instead uses a closed recruitment method. In this case, Lis Elianti has no experience in politics. Lis Elianti is a housewife with final education. Lis Elianti ran as a candidate for legislative member at the encouragement of her husband Samsu Umar Samiun, who at that time was the Regent of Buton and a cadre of PAN for Buton Regency. IIS Elianti ran as a legislative candidate to meet the women's quota, which at that time was still lacking.

**Keywords: Recruitment Mechanism, Political Strategy, Power**

### **PENDAHULUAN**

Partai politik adalah kelompok sistematis bahwa anggota memiliki arah, nilai, dan keinginan yang sama. Tujuannya adalah untuk mendapatkan otoritas politik atau peran politik dalam cara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan umum (Budiarjo, 2004). Dalam jumlah hukum. 2 tahun 2011 tentang partai-partai politik, partai-partai politik adalah lembaga nasional dan diriwayatkan oleh rakyat Indonesia dengan tulus atas dasar kemauan dan keinginan untuk mempertahankan dan mempertahankan kebutuhan politik tubuh,

penghuni, negara dan negara, dan mempertahankannya Kesempurnaan Negara Kesatuan Republik Indonesia bersumber di Pancasila dan Republik Indonesia pada tahun 1945.

Sebagai sarana rekrutmen politik parpol berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang memiliki bakat untuk turun aktif dalam melakukan aktivitas politik dalam partai. Bila dicermati fungsi partai politik sebagai sarana rekrutmen politik, parpol saat ini belum mampu mengemban aspirasi masyarakat dalam mengantarka figur-figur pembangunan yang berintegritas yang pantas dengan harapan

dan tujuan dibentuknya partai-partai demi kepentingan masyarakat, untuk menjembatani rakyat di satu pihak dan pemerintah di lain pihak.

Rekrutmen anggota dilaksanakan dengan metode persuasif yang diawali dengan sosialisasi partai ke masyarakat untuk mensosialisasikan keberadaan partai. Walaupun implementasi rekrutmen calon legislatif dilaksanakan melewati tahap penjangkaran, penyaringan dan penetapan. Fungsi rekrutmen politik ini amat penting bagi kelangsungan system politik karena tanpa elit yang kapabel mengerjakan peranannya, kelangsungan hidup system politik akan terancam. Lewat cara kerja ini akan terus ada orang-orang yang berperan untuk melanjutkannya. Peran partai politik sebagai sarana rekrutmen dalam rangka meningkatkan partisipasi politik masyarakat, adalah bagaimana partai politik mempunyai andil yang cukup besar dalam menyiapkan kader-kader dalam pimpinan politik, melakukan seleksi kader-kader yang dipersiapkan, penempatan kader yang berkualitas, berdedikasi, dan mempunyai kredibilitas yang tinggi serta memperoleh dukungan dari masyarakat pada jabatan-jabatan politik yang bersifat strategis. Sukarna mengatakan bahwa jika pencalonan politik tak selektif, Pencalonan ini akan menjadi umpan balik yang merugikan bagi kelanggengan partai politik.

Partai dibangun benar dimaksudkan buat jadi alat transportasi yang legal buat menyaring kader- kader kepala negeri pada jenjang- jenjang serta posisi- posisi tertentu. Partai cuma bisa ikut serta dalam pengisian jabatan- jabatan yang bertabiat politik, sebab itu membutuhkan penaikan pejabatnya lewat metode rekrutmen partai. Untuk pengisian jabatan atau rekrutmen pejabat negara, baik langsung atau tidak langsung, partai politik dapat berperan. Dalam hal ini fungsi partai

politik adalah melakukan rekrutmen politik anggota partai.

Rekrutmen politik adalah pemilihan atau seleksi terhadap seseorang atau sekelompok untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam system politik dan juga dalam pemerintahan. Fungsi ini semakin besar posisinya dimana partai politik itu merupakan partai politik tunggal seperti dalam system politik totaliter, atau partai politik ini merupakan partai mayoritas dalam badan perwakilan rakyat sehingga berwenang membentuk pemerintah dalam sistem politik demokrasi (Subakti, 1982).

Rekrutmen politik memiliki keseragaman yang tidak terbatas, namun pada dasarnya ada dua acara khusus seleksi pemilihan yakni melalui kriteria universal dan kriteria partikularistik. Pemilihan dengan kriteria universal merupakan seleksi untuk memainkan peran dan sistem politik berdasarkan kemampuan dan penampilan. Yang ditunjukkan lewat tes atau ujian dan prestasi. Sedangkan yang dimaksud dengan kriteria partikularistik adalah pemilihan yang bersifat primordial yang didasarkan pada suku, ras, keluarga, almamater atau factor status (Tanggkilisan, 2003).

Pada umumnya elit politik yang direkrut biasanya orang-orang yang memiliki latar belakang sosial dan budaya, disamping memiliki kekuatan ekonomi yang memadai menjadi persyaratan. Walaupun prosedur-prosedur yang dilakukan oleh tiap-tiap sistem politik berbeda satu dengan lainnya, namun terdapat suatu kecenderungan bahwa individu-individu yang berbakat dicalonkan menduduki jabatan-jabatan politik maupun jabatan pemerintahan.

Power atau kekuasaan mengespresikan kapasitas individu untuk secara sengaja menimbulkan dampak pada orang lain. Pengaruh (influence) adalah kemampuan membuat orang menurut

kehendak pemberi pengaruh. Politik mendasarkan diri pada kekuasaan, dan kekuasaan ini tidak terdistribusi secara merata di organisasi. Ada banyak kader-kader PAN di Sulawesi Tenggara menggunakan kekuasaannya untuk membangun kekuatan politiknya. Beberapa pejabat di daerah Sulawesi Tenggara menggunakan kekuasaan/ jabatannya untuk memudahkan keluarganya menduduki jabatan di dinas-dinas pemerintahan, DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.

Samsu Umar Samiun sebagai Bupati Buton selama dua periode yaitu 2012-2017, dan 2017-2022 dapat meloloskan istrinya yang bernama Iis Elianti sebagai Anggota DPRD Kabupaten Buton 2014-2019, bahkan saat ini menjadi wakil Bupati Kabupaten Buton periode 2018-2022. Sebelum menjadi anggota DPRD dan saat menjadi wakil Bupati Kabupaten Buton, Iis Elianti adalah Ibu rumah tangga. Pada saat Samsu Umar Samiun duk sebagai Bupati Buton pada 2012, secara otomatis Iis Elianti menjadi ketua PKK Kabupaten Buton. Samsu Umar Samiun mendorong istrinya untuk maju menjadi calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional, dimana pada saat itu Umar Samiun adalah ketua PAN Kabupaten Buton.

## **KERANGKA TEORI**

### **Konsep Kekuasaan**

Kekuasaan (Power) dan Politik adalah dua konsep komplementer. Kedua konsep ini tidak pernah dapat dipisahkan antara yang lain. Ini adalah konsep kekuasaan dan kebijakan saling melengkapi. Tidak menyalurkan proses politik ketika tidak menyiratkan kekuasaan. Sebaliknya, itu bukan nada kekuatan jika tidak menyiratkan kebijakan. Jadi itu tidak berlebihan ketika beberapa mengatakan bahwa ketika kita

berbicara tentang politik, kita berbicara tentang kekuasaan dan sebaliknya.

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau kelompok manusia untuk memengaruhi perilaku seseorang atau kelompok lain sehingga perilakunya adalah keinginan / tujuan seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kekuasaan (Budiarjo, 2008). Selanjutnya, kekuatan politik adalah kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan umum (pemerintah) formasi dan konsekuensi sesuai dengan tujuan pemegang kekuasaan mereka sendiri. Kekuatan politik adalah bagian dari kekuatan sosial yang berfokus pada kontrol negara perilaku sosial masyarakat, kepatuhan masyarakat, dalam mempengaruhi kegiatan negara itu dalam administrasi, legislatif dan peradilan.

### **KONSEP REKRUTMEN PARTAI POLITIK**

Partai-partai politik dapat diartikan sebagai sarana warga negara untuk berpartisipasi dalam proses manajemen negara. Partai-partai politik telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai lembaga politik, partai bukanlah sesuatu yang ada di sana. Sebagai warga negara, kegiatan politik tidak pada titik aspek formal, tetapi pada aspek informal. Berkat partai politik, kegiatan masyarakat akan dicapai oleh pemerintah yang dilakukan oleh kegiatan politik secara individual. Melalui politisi politik, menerima kesempatan ekspresi yang sama berdasarkan aturan yang disepakati bersama dalam partai politik.

Sebagai sarana rekrutmen, partai politik berfungsi untuk meneliti dan mengundang mereka yang berbakat aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai. Seperti yang ditunjukkan oleh fungsi partai politik sebagai alat rekrutmen politik. Konsepsi politik belum mampu mencapai

aspirasi masyarakat dengan penyediaan angka-angka pembangunan yang integritas sesuai dengan keinginan dan tujuan pelatihan para pihak untuk kepentingan masyarakat, untuk mengisi orang-orang.

Perekrutan anggota dibuat persuasif yang dimulai dengan sosialisasi partai kepada publik untuk memposting keberadaan partai sementara implementasi perekrutan kandidat legislatif dilakukan melalui tahap seleksi, stadium penyaringan dan langkah-langkahnya. penentuan. Fungsi rekrutmen politik sangat penting untuk kelangsungan sistem politik, karena tidak ada elit yang mampu mencapai perannya, kesinambungan jalur sistem politik akan terancam. Peran partai politik sebagai sarana rekrutmen untuk meningkatkan partisipasi politik publik. Bagaimana partai-partai politik memainkan peran yang cukup besar dalam persiapan eksekutif dalam pemimpin politik. Bingkai pilihan untuk menempatkan kualitas, khusus, bingkai khusus dan memiliki kredibilitas tinggi untuk dukungan masyarakat dalam posisi politik strategis.

## **TEORI STRATEGI POLITIK**

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk mencapai cita-cita politik. Pemahaman strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan perang. Secara umum, Strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan. Tanpa strategi perubahan jangka panjang atau proyek besar yang terwujud sepenuhnya. Politisi sering menyadari rencana tanpa strategi dan membuat orang menderita. Strategi komunikasi sangat penting untuk membuat pemerintah dengan masyarakat.

Langkah strategis utama yaitu mengukur diri dengan analisis SWOT, pengumpulan informasi secara efektif. Terutama untuk mengidentifikasi pesaing

untuk mendapatkan informasi dari pesaing. Spionase, analisis survei, analisis media, dan penjelasan dari pesaing itu sendiri. Selain itu, kita harus mengetahui aturan perundang-undangan yang berlaku (Alfian, 2008).

Analisis SWOT adalah suatu teori penyusunan strategi organisasi yang bersifat satu unit bisnis tunggal SWOT yaitu

- a. Strength/ kekuatan (S)
- b. Weakness / kelemahan (W)
- c. Opportunities/ peluang (O)
- d. Threats / ancaman (T)

Secara sistematis dapat mengidentifikasi factor luar (peluang dan ancaman) dan factor dalam organisasi (kekuatan dan kelemahan). Analisis SWOT digunakan untuk mengimplementasikan strategi utama pelaksanaan dan tujuan organisasi. Dalam implementasinya, analisis SWOT mengumpulkan informasi untuk dianalisis. Hasil dari informasi yang telah terkumpul menjadi sebab dalam misi dan tujuan kebijakan atau strategi yang sedang dalam proses. Dalam penyusunan rencana harus diketahui kekuatan dan dana yang dimiliki pada saat proses dimulainya usaha, untuk mengetahui untuk mengetahui kekurangan yang ada. Data yang telah dikumpulkan mengenai masalah internal menjadi faktor potensi dalam merencanakan usaha yang akan dilakukan. Dalam analisis SWOT perkembangan interaksi dalam unsur eksternal kelebihan dan kekurangan terhadap unsur eksternal (peluang dan ancaman).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Buton, di provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menentukan fenomena politik dalam proses merekrut partai politik yang memenangkan istri Bupati Buton pada periode 2014-2019. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjelaskan dan menanggapi masalah penelitian. Meskipun itu dimaksud dengan teknologi wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman atau catatan yang berisi artikel atau poin utama pemikiran tentang hal-hal yang harus dilakukan pada saat pemeliharaan. Dalam penelitian ini, para peneliti telah melakukan berbagai wawancara pihak terkait, selain memberikan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, pengumpul data juga dapat menggunakan alat-alat seperti perekam suara, kamera atau orang lain yang dapat digunakan untuk membantu pemeliharaan dan proses dokumentasi. Pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas penelitian kualitatif ini akan lebih tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen ini dalam metode kualitatifnya. Tradisi penelitian kualitatif, ekspresi dokumen pribadi banyak digunakan untuk merujuk pada kisah orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya sendiri.

Teknik analisis kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman (1994) mencakup tiga langkah. Pertama, pengurangan data (pengurangan data), yang merangkum, memilih pertanyaan-utama dan berfokus pada hal penting dari data yang diperoleh dan dicari di POLAN. Kedua, presentasi data (tampilan data), yaitu, tampilan data yang dikurangi yang sudah diatur dan mudah dimengerti. Ketiga, gambar kesimpulan adalah akumulasi kesimpulan awal disertai dengan bukti yang valid. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijawab, khususnya menggambarkan dan menganalisis proses rekrutmen untuk eksekutif partai politik di

Bupati Wanita Buton di Bupati DPRD untuk periode 2014-2019.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mekanisme rekrutmen kader Partai Amanat Nasional**

Mekanisme rekrutmen politik diharapkan memperhatikan persyaratan yang berlaku karena sangat penting dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan politik. Pada umumnya kader politik yang dimasukan biasanya orang-orang yang memiliki latar belakang sosial dan budaya serta memiliki kekuatan ekonomi yang lebih untuk menjadi syaratnya. Walaupun prosedur yang dilaksanakan tiap sistem politik berbeda. Namun individu yang berbakat dicalonkan untuk mengisi jabatan politik dan jabatan pemerintahan. Dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan partai politik memiliki kepentingan untuk memperluas dan memperbanyak anggotanya. Proses rekrutmen partai politik biasanya dilakukan melalui prosedur, pemilihan umum, ujian, training formal dan sistem giliran.

Kekuatan Samsu Umar Samiun sebagai Bupati Buton direkonstruksi untuk memenangkan Iis Elianti melalui Pan sebagai kendaraan politiknya, perekrutan Partai Mandat Nasional untuk mendorong IIS Elialian karena memiliki popularitas dan keterpilihan yang tinggi, terbukti bahwa akuisisi suara dilakukan di Internet Distrik pemilihan. Rekrutmen partai politik satu sama lain dengan pemilihan kepemimpinan partai internal dan kepemimpinan nasional yang lebih luas. Untuk kepentingan internal masing-masing pihak membutuhkan kader berkualitas, partai memiliki peluang besar untuk mengembangkan dirinya dengan memiliki kader berkualitas. Dengan memiliki kader pesta yang baik, tidak akan sulit bagi pihak untuk menentukan kepemimpinan dan

mendapatkan kesempatan untuk memilih kandidat untuk para pemimpin nasional.

Almond dan Powell memperjelas prosedur untuk rekrutmen politik menjadi dua bentuk, yaitu: prosedur tertutup adalah proses rekrutmen yang ditentukan oleh Elite Partai, siapa pun yang dinominasikan sebagai anggota dan prosedur terbuka, yaitu nama yang dikirimkan diumumkan secara terbuka dalam bentuk kompetensi murni. Dalam hasil penelitian, peneliti mendapatkan bahwa mekanisme rekrutmen kader Partai Amanat Nasional, menggunakan metode rekrutmen prosedur tertutup karena dalam perekrutan belum memaksimalkan rekrutmen secara eksternal. Perekrutan kader secara internal kurang mendongkrak kemajuan partai karena hanya akan diisi oleh orang-orang dalam partai saja dan tidak ada kemajuan dalam partai. Dalam penelitian ini dihasilkan adanya rekrutmen politik yang tidak transparan yakni immediate survival, yaitu proses rekrutmen yang dilakukan oleh otoritas pemimpin partai tanpa memperhatikan kemampuan orang-orang yang akan dipilih.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli terkait rekrutmen Partai Amanat Nasional tidak menggunakan metode rekrutmen terbuka, namun sebaliknya menggunakan metode rekrutmen tertutup. Dalam hal ini Iis Elianti tidak mempunyai pengalaman dibidang politik, karena Iis Elianti merupakan seorang ibu rumah tangga yang pendidikan akhirnya pada saat itu SMA/ Sederajat. Pada saat nama Iis Elianti keluar sebagai calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional, pada hari itu juga Iis Elianti baru mengetahui jika dirinya maju sebagai calon anggota legislatif di Kabupaten Buton melalui PAN tanpa mengikuti prosese seleksi yang biasanya akan dilakukan partai politik. Iis Elianti maju sebagai acalon anggota legislatif atas dorongan suaminya Samsu Umar Samiun yang pada saat itu

sebagai Bupati Buton dan ketua kader PAN Kabupaten Buton. Iis Elianti maju sebagai calon legislatif untuk memenuhi kuota perempuan yang pada saat itu masih kurang.

Rekrutmen politik merupakan sebuah proses awal yang sangat menentukan kinerja parlemen (legislatif). Jika saat ini kapasitas dan legitimasi politik sangat lemah, penyebabnya yaitu proses rekrutmen kader yang kurang maksimal. Pada saat ini sudah seharusnya partai politik mengubah mekanisme rekrutmennya agar dapat menghasilkan kader dan elit politik yang berkualitas, cakap, kredible, integritas, legitimasi dan mempunyai kapasitas yang memadai dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.

## **KESIMPULAN**

Rekrutmen calon anggota legislatif yang diusung dari Partai Amanat Nasional Kabupaten Buton dilihat dari figur calon anggota legislatif tersebut. Figur sangat penting dan menarik simpati serta mempengaruhi masyarakat. Figur mempunyai pengaruh sangat besar dalam memperoleh suara. Dalam proses rekrutmen banyak yang bisa dilihat dari orang yang akan dipilih sebagai calon, misalnya orang tersebut mempunyai kedudukan sosial, ekonomi dan pemaparan agama. Rekrutmen kader partai politik harusnya berfungsi sebagai proses penyeleksi seseorang yang berada dalam masyarakat dan memiliki keinginan serta kemampuan untuk menjadi anggota partai politik. Rekrutmen kader PAN Kabupaten Buton untuk menggunakan proses rekrutmen partai politik secara terbuka dan menyeluruh. Untuk proses rekrutmen dalam internal saja akan kurang maksimal. Dalam pola rekrutmen secara terbuka akan memperhatikan komitmen, integritas, intelektual dan loyalitas terhadap partai dan

akan menguntungkan partai politik dalam masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. Alfian. (2008). *Menjadi Pemimpin Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiarjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Eka Suaib dkk. (2016). *Institusionalisasi Partai Politik: Studi Kasus Hegemoni PAN Di Sulawesi Tenggara*. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 2 (1).
- Hoogerwerf, A. (1985). *Politikologi*. Erlangga, Jakarta.
- Huntington, Samuel P. (1983). *Tertib Politik Masyarakat Yang Sedang Berubah*. Jakarta: CV Rajawali.
- Harris, John Dkk. (2004). *Politisasi Demokrasi*, Jakarta: Demos.
- Hotman, M. Siahaan.(1982). *Pengantar Kearsah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Haryanto. (1982). *Sistem Politik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Liberty.
- Hidayat, Imam. (2009). *Teori-Teori Politik*. Malang: Setara Pers.
- Haris, Samsyudin. (2005). *Pemilu Langsung Ditengah Oligarki*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kertakusuma, Berliana. (2006). *Pemimpin Adiluhung Genologi Kepemimpinan Kontemporer*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mara, Rafael Raga. (2001). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peter, Schroder. (2004). *Strategi Politik*. Jakarta: Friendrich-Noumann-Stitung.
- Peter, Schroder. (2009). *Strategi Politik*. Jakarta: FNS.
- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George-Douglas J. Goodman. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Surbakti, Ramlan. (1982). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Pt Gramedia Widisuasarana.
- Surbakti, Ramlan. (1992). *Memahami Ilmu Politik*, Grasindo, Jakarta.
- Surbakti, Ramlan. (2006). *Memahami Ilmu Politik*, Grasindo, Jakarta: Gitamedia Press.
- Subakti, Ramlan Dkk. (2011). *Penanganan Sengketa Pemilu*. Jakarta: Kemitraan Bagi Pembaruan Tata Pemerintahan.
- Surbakti, Ramlan Didik Suprianto, Hasyim Asy'ari. (2011). *Merancang Sistem Politik Demokratis*. Jakarta: Kemitraan Bagi Pembaruan Tata Pemerintahan.
- Sugiyono. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. (1994). *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Rajawali pers.
- Tanggkilisan, Hesel Nogi. (2003). *Kebijakan Publik yang Membumi*. Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia, 188-189.
- Tangkilisan, Hegel Nogi S., M.Si, Drs. (2003). *Kebijakan Publik Yang Membumi, Konsep, Strategi Dan Kasus*, Yogyakarta: Lukman Offset Dan YPAPI.